

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK 2018-2019 (STUDI PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK)

Helen Fransiska OW¹⁾, Reza Fauziah^{1)*}, Ramayani Yusuf³⁾

Administrasi keuangan, Ekonomi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung^{1,2)}

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung³⁾

e-mail: fransiskah29@gmail.com¹⁾, rezafauziah362@gmail.com^{2)*}, yusuframayani@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Berdasarkan kegiatan penelitian tersebut mempunyai tujuan agar dapat mengkaji bagaimana dampak yang dihasilkan terhadap singkatan dari perputaran piutang terhadap profitabilitas dalam suatu perusahaan. Sementara penggunaan jenis data yang dipilih untuk kemudian menyesuaikan terhadap peristiwa yang diangkat dalam penelitian tersebut ialah data sekunder yang diinterpretasikan terhadap laporan keuangan yang berasal dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2019. Adapun metode yang dimanfaatkan melalui penelitian ini ialah jenis metode kuantitatif korelasi, untuk mendapatkan data yang berguna bagi kelangsungan penelitian melalui studi literatur, dengan variabel x perputaran piutang dan variabel y adalah profitabilitas perusahaan. sementara itu dalam kegiatan penganalisisan terhadap data yang telah dikumpulkan berdasarkan penelitian ini ialah analisis regresi linear sederhana serta diikuti dengan analisis korelasi. Adapun perolehan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis adalah perputaran piutang memberikan dampak langsung yang bersifat positif pada profitabilitas dengan signifikan berjumlah 47,1% sementara 52,9% disebabkan adanya pengaruh yang berasal dari beberapa penggunaan yang tidak dimasukkan ke dalam bagian kegiatan penelitian ini dari beberapa faktor terkait.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Profitabilitas, PT Indofood, Tbk

ABSTRACT

This study aims to find out how the resulting influence on the turnover of receivables on the profitability of a company. while the use of the data used in this study is secondary data through the financial statements of the company PT Indofood Sukses Makmur Tbk which has been listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2019. The method used in this research is the type of quantitative correlation method, data collection used for the sustainability of research through literature study, with variable x receivables turnover and variable y is the company's profitability. Meanwhile, the analysis of the data that has been collected based on this research is simple linear regression analysis followed by correlation analysis. The gains obtained based on the results of the analysis are that receivables turnover has a direct positive impact on profitability with a significant amount of 47.1%, while 52.9% is due to the influence that comes from the use of several other factors that are not included in this research process

Keywords: Receivable Turnover, Profitability, PT Indofood, Tbk

1. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan yang bersifat jangka panjang dan bermanfaat di masa yang tidak dapat ditentukan agar mendapatkan laba dalam jumlah yang besar terhadap

perusahaan. berdasarkan pengaruh globalisasi berbagai masalah muncul terhadap manajemen yang berlaku dalam sebuah industri guna untuk mengimplementasikan dari kegiatan pelaksanaannya dalam kegiatan operasional perusahaan. sehingga upaya yang semestinya dilakukan dalam kegiatan perusahaan ialah mendapatkan jumlah keuntungan dalam skala besar dan terus digiatkan sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. (Sari, Ermi Nilam, 2021).

Profitabilitas itu sendiri dimanfaatkan pada perusahaan agar mengetahui bagaimana tingkat kesehatan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga dapat mempertimbangkan asistensi yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan maupun perolehan laba. Menurut (Riyanto, 2011) pelaksanaan terhadap profitabilitas adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan dan kesanggupan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengolah pemberdayaannya dalam rangka mendapatkan jumlah laba dalam skala yang besar dengan meningkatkan eksistensi yang dimilikinya serta didukung oleh penyediaan segala sumber yang tersedia sebagai contoh ialah aset yang didapatkan dari hasil perolehan penjualan, tetap ataupun tidak yang dimiliki oleh perusahaan, modal yang telah ditanamkan, akumulasi dari keseluruhan karyawan di dalamnya, dan kemudian berkaitan terhadap cabang dan sebagainya. Kemudian jika ditinjau berdasarkan pendapat (Sudana, 2011) profitabilitas adalah eksistensi dan kemampuan yang melekat terhadap perusahaan untuk menciptakan laba dalam jumlah yang besar dengan pemanfaatan ketersediaan segala sumber yang ada pada perusahaan sebagai permisalan ialah aktiva, modal atau hasil dari penjualan yang dilaksanakan pada perusahaan.

Berdasarkan pendapat (Kasmir, 2011) perputaran piutang dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai tolak ukur penetapan waktu yang digunakan dalam menagih piutang pada perusahaan sepanjang satu periode terus menjadi tinggi dalam perputaran piutang menampilkan terhadap model kerja yang ditanamkan pada proses utang terus menjadi rendah serta pastinya keadaan ini untuk industri menjadi lebih baik lagi. Namun pada kenyataannya memberlakukan kegiatan kredit dalam bentuk piutang terhadap pihak lain memberikan masalah terhadap kelangsungan perusahaan, hal ini dilihat berdasarkan sedikitnya keuntungan yang didapatkan dibanding bila industri tidak memberlakukan kredit atau menjual secara tunai terhadap penggunaan barang atau jasa yang tersedia pada perusahaan.

Periode perputaran piutang dapat mempengaruhi tingkat perputaran piutang dalam setiap perusahaan. Dalam ketentuan pembayaran kredit, penetapan penggunaan waktu menjadi tolak ukur periode dari perputaran piutang yang berlangsung dalam sebuah perusahaan, apabila penetapan waktu yang diberlakukan dalam proses pembayaran kredit semakin lama, ini menandakan bahwa terikatnya elemen yang berasal dari modal kerja pada piutang juga akan semakin lama, perihal ini menyebabkan terus menjadi penurunan dalam tingkatan perputaran piutang yang terjadi pada hitungan periode tertentu, dan hal tersebut juga berlaku kebalikannya. Akan terdapat suatu kondisi yang menunjukkan perputaran piutang menjadi lebih tinggi ketika waktu yang ditetapkan dalam proses penagihan piutang juga semakin cepat ini menandakan bahwa perolehan laba yang didapatkan pada suatu industri juga akan mengalami peningkatan. (Agus suhartono, 2021).

Maka selain tingginya piutang yang dimiliki, besarnya profitabilitas perusahaan juga sangat ditentukan oleh kecepatan kembalinya piutang kas. Melalui perputaran piutang maka akan dapat ditinjau seberapa tingkat waktu yang dibutuhkan agar dapat menyelesaikan segala bentuk piutang yang dilakukan oleh beberapa pihak terhadap

perusahaan. Melalui perputaran piutang yang berada dalam sebuah perusahaan maka seluruh pihak yang tergabung didalamnya dapat meningkatkan operasional kegiatan yang berlangsung untuk memperoleh jumlah profitabilitas yang tinggi menandakan penggunaan dari bagian tersebut tidak semata-mata dengan tujuan memperhitungkan keahlian industri untuk memberdayakan terkait dengan piutang yang bersifat efektif. (Agus suhartono, 2021).

ROA (*Return on assets*) Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar rasio Mampu menampilkan eksistensi yang dimilikinya dalam memberikan laba bersih. Sehingga melalui rasio tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat besaran perolehan dari laba bersih yang akan didapatkan kan dari setiap rupiah dan yang menjadi bagian dari total aset yang telah tertanam menurut (Hery, 2016 di dalam Byzanati, 2018).

PT Indofood Tbk termasuk kedalam perusahaan manufaktur yang dalam proses perkembangannya termasuk ke dalam sektor industri (industri barang konsumsi) yang berada di sektor makanan dan minuman. Adapun tujuan peneliti dalam menentukan perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan jenis manufaktur yang merupakan bagian dari Bursa Efek Indonesia dimanfaatkan sebagai objek dalam penelitian ini, hal tersebut dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti dengan melihat bahwa aspek perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur ialah salah satu jenis perusahaan yang mempunyai skala yang besar apabila dilakukan perbandingan terhadap perusahaan lainnya, dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk membandingkan dari tiap-tiap perusahaan yang ada. (H Solin, 2014)

Dengan mengetahui bahwasanya dalam profitabilitas sangat berdampak berdasarkan perputaran piutang yang terjadi pada sebuah perusahaan, penulis tertarik membuat kegiatan penelitian tersebut melalui pengambilan judul. “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk) ”.

2. KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. (Sakd et al., 2014)

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan demikian membuat penulis mengambil suatu kesimpulan yang berkenaan terhadap laporan keuangan yang diimplementasikan dalam sebuah perusahaan untuk menjelaskan bagaimana kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sesuai dengan periode yang telah ditentukan, dalam pemaparannya akan diinterpretasikan ke dalam neraca serta pada perhitungan laba rugi, pada bagian dari acara tersebut akan menjelaskan mengenai akumulasi dari keseluruhan aset, seluruh utang yang dimiliki, serta ekuitas yang berada pada perusahaan tersebut. sementara itu dalam laporan laba rugi akan menunjukkan pada kurun waktu tertentu hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Pengertian Piutang

Berdasarkan pendapat (Soemarso, 2004) piutang merupakan ketetapan yang diberlakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memberikan keringanan terhadap pelanggan dengan menetapkan tempo pelunasan hutang yang atas penjualan yang dilakukan. Berdasarkan ketertiban yang menyediakan kelonggaran ia merupakan izin yang diterima oleh pelanggan agar dapat membayar kemudian atas penggunaan barang ataupun jasa yang telah dimanfaatkan sebagai proses transaksi yang dilakukan. Piutang

kegiatan operasi atau sistem yang berlangsung dalam sebuah pelaksanaan bisnis maka akan senantiasa mempunyai korelasi terhadap piutang, yaitu berupaya untuk memudahkan pelanggan dalam memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan melalui penjualan kredit. Piutang wesel adalah bentuk hutang yang harus dilunasi sesuai dengan tanggal atau jatuh tempo yang telah ditentukan yang diinterpretasikan berdasarkan janji yang bersifat tertulis formal. Namun jika ditinjau berdasarkan piutang yang selainnya ialah bagian piutang yang dilakukan oleh pelanggan dalam melaksanakan kegiatan transaksi pada perusahaan dengan cara tidak langsung berhubungan terhadap pelaksanaan operasional kegiatan dalam sebuah bisnis yang dijalankan.

Berdasarkan pendapat (Hery, 2015) Piutang dimaknai sebagai bentuk pemasukan atau penerimaan bagi perusahaan yang berasal dari beberapa pihak tertentu yang menggunakan pemanfaatan jasa ataupun barang dari perusahaan, hal tersebut juga berlaku terhadap pelaksanaan jasa dengan cara kredit.

Perputaran Piutang

Berdasarkan pendapat (Sartono, 2010) perputaran piutang adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk menambah persediaan kas dalam perusahaan dari perolehan pembayaran piutang yang dilakukan oleh beberapa pihak tertentu yang menggunakan barang ataupun jasa perusahaan. Sehingga perputaran piutang dapat diartikan sebagai tolak ukur untuk melihat besarnya tingkatan Perputaran yang dilakukan melalui tingkat keberhasilan atas perolehan yang didapatkan melalui pelunasan piutang tersebut pada waktu yang berlaku atau ditentukan, kemudian pada piutang melihat jumlah hari yang ditentukan dalam penjualannya ialah untuk mengetahui estimasi dari cepat atau lambatnya piutang yang mulai terpublikasi.

Menurut (Kasmir, 2012) rasio yang dimanfaatkan untuk mengetahui penetapan yang diberlakukan dalam proses penagihan hutang atau melalui peninjauan terhadap berdasarkan piutang tersebut penanaman dana dapat dilakukan pada kurun waktu 1 periode. Sehingga perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}} \times 100 \%$$

Profitabilitas

Berdasarkan pendapat (Kasmir, 2016) rasio yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui bagaimana kesanggupan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Kemudian selain melihat tingkat perolehan keuntungan yang didapatkan berdasarkan rasio tersebut juga mengetahui laba yang dihasilkan melalui pemanfaatan beberapa jenis sumber yang termasuk di dalam perusahaan, sebagai contoh adalah aktiva total, modal, serta penjualan yang berlangsung dalam perusahaan.

Return on assets (ROA) ialah salah satu rasio yang berada pada bagian keuangan perusahaan yang bertujuan untuk melihat tanggapan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh jumlah keuntungan serta laba yang besar sifatnya sebelum pajak terhadap akumulasi dari tingkat pendapatan, aset serta model yang digunakan dalam saham.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

(Purwanty, 2018)

Return on asset menjelaskan sejauh mana kapasitas produk perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROA menunjukkan

bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan asetnya. Semakin kecil ROA menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam mengelola asetnya.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pendapat (Riyanto dalam Prakosa, 2014) Berdasarkan pernyataan tersebut menandakan bahwa terdapat suatu kondisi yang menunjukkan perputaran piutang yang berada dalam suatu perusahaan akan berdampak langsung terhadap besaran resiko yang dihasilkan melalui akumulasi dari perputaran piutang, kemudian diikuti dengan terjadinya peningkatan terhadap profitabilitas (ROA). Apabila terdapat suatu kondisi yang menunjukkan tingginya perputaran piutang maka laba yang didapatkan akan semakin semaksimal mungkin begitupun dengan ROA yang ikut mengalami peningkatan. Serta apabila perputaran piutang berada pada jangkauan yang rendah ini menandakan akan meningkatkan potensi kerugian yang terjadi dalam perusahaan maka laba pun menurun serta ROA.

Hipotesisnya yaitu:

H1 = Tingkat perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam proses kegiatan penelitian tersebut yang dilangsungkan oleh penulis memuat jenis kuantitatif, serta termuat di dalamnya mengenai penelitian kuantitatif komparatif dimana didalam aspek tersebut akan mengangkat suatu relasi yang bersifat adanya penyebab serta dampak yang ditimbulkan terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam proses penelitian.

Berdasarkan upaya penulis dalam mendapatkan data bagi kelangsungan penelitian, maka dibantu melalui penerapan teknik untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Adapun diantaranya yang paling keras ialah penelitian dengan tinjauan lapangan langsung atau disebut sebagai (*field research*). Pengertian dari penelitian yang terjun langsung terhadap lapangan ialah salah satu penggunaan metode dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai keuangan perusahaan. Perolehan data yang didapatkan diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan, kemudian perusahaan, serta pemaparan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca serta arus kas. Operasional variabel dari dua variabel yang diteliti, sebagai berikut:

- a. Perputaran piutang ialah rasio yang dijadikan sebagai tolak ukur perputaran modal kerja yang berada pada bagian piutang itu sendiri. Untuk menghitung terjadinya perputaran piutang dalam suatu perusahaan melalui penggunaan P yang diinterpretasikan berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}} \times 100 \%$$

- b. ROA adalah rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan atau kesanggupan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memanifestasikan sebuah laba dengan menggunakan asetnya. Hal tersebut dapat dilihat akan terjadi suatu kondisi yang menunjukkan penggunaan aset dalam perusahaan menjadi lebih efisien apabila rasio tersebut semakin besar.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Dengan menyesuaikan terhadap peristiwa yang diangkat dalam penelitian membuat penulis memilih teknik yang akan diterapkan dalam proses penganalisisan terhadap data yang sudah didapatkan terlebih dahulu yaitu analisis regresi linear sederhana, korelasi, dan uji normalitas.

Untuk melakukan uji hipotesis penulis melakukan uji t atau uji parsial terhadap dua variabel yang diteliti. Maksud dilakukan pengujian t agar dapat mengetahui bagaimana dampak yang dihasilkan dari variabel terikat yang terdapat didalamnya terhadap variabel terikat diantara masing-masing tujuan dari pengujian hipotesis adalah suatu metode untuk menentukan apakah hipotesis penelitian ini sesuai atau tidak. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam nilai T dihitung dikomparasikan terhadap t tabel dalam tingkatan signifikansi (α) = 0,05. (Tiong, 2017)

Pengambilan keputusan pada uji t ini dengan kriteria sebagai berikut:

H0 diterima jika = nilai sig > 0,05

H1 diterima jika = nilai sig < 0,05

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perputaran Piutang

Menurut (Tambunan & Noviana, 2016) manajemen Piutang memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan piutang maka salah satu upaya untuk menilai keefektifan pengelolaan piutang adalah dengan melakukan analisa terhadap perputaran piutang. Semakin tinggi nilai perputaran piutang, maka semakin efektif perusahaan dalam penagihan piutangnya sehingga akan meminimalisasi piutang yang tidak tertagih dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk menilai sejauh mana perputaran piutang berdampak pada keuntungan perusahaan maka perusahaan harus melakukan analisis profitabilitas. Salah satu alat ukur untuk menilai profitabilitas adalah dengan menggunakan analisis *return on asset*. Perputaran piutang dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}} \times 100 \%$$

Adapun hasil perhitungan perputaran piutang pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2019 berikuti ini:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2019

Tahun	Piutang	Piutang Rata-rata	Penjualan	Perputaran Piutang	
2017	Triwulan IV	3,941,053	-	-	
2018	Triwulan I	4,642,619	4,291,836.00	17,631,161	4.11
	Triwulan II	4,852,911	4,747,765	18,368,381	3.87
	Triwulan III	4,611,860	4,732,386	18,742,645	3.96
	Triwulan IV	4,258,499	4,435,180	18,652,541	4.21
2019	Triwulan I	5,084,324	4,671,412	19,169,840	4.10
	Triwulan II	4,857,762	4,971,043	19,439,394	3.91
	Triwulan III	4,653,798	4,755,780	16,132,953	3.39
	Triwulan IV	4,128,356	4,391,077	21,850,768	4.98

Sumber : Hasil olahan data

Sumber: diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan dalam tahun berlangsung 2018-2019 mengenai ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara per triwulan dapat dijelaskan bahwa untuk melihat berada pada triwulan 1 terjadi di tahun 2018, yang perolehan ROA berjumlah 1,57%, Kemudian untuk melihat triwulan II masih berada pada tahun 2018 yang berjumlah 1,04%, triwulan III berjumlah 1,19% yang berada ada di tahun 2018, selanjutnya triwulan IV berputar dengan jumlah 1,43% di tahun 2018

serta ROA yang berada di tahun 2019. Jika dilihat berdasarkan triwulan 1 berjumlah 1,67%, di triwulan II tahun 2019 berjumlah 1,34%, di triwulan III berjumlah 1,30% tepatnya pada tahun 2019, serta di triwulan IV berjumlah 1,77% di tahun 2019.

Grafik 1. Perputaran Piutang



Sumber : diolah penulis, 2021

Analisis ROA

Menurut (Tandelilin, 2010) ROA adalah salah satu rasio yang mempunyai fungsi untuk menginterpretasikan sejumlah mana kesanggupan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memanfaatkan keseluruhan aset (aktiva) yang dimilikinya sehingga mampu memperoleh akumulasi dari laba bersih yang sifatnya setelah pajak. ROA didapatkan melalui penerapan rumus demikian:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Adapun hasil perhitungan *Return on Asset* PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Return On Asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2018-2019

Tahun		Total Aset	Laba Bersih	ROA
2018	Triwulan 1	92.957.732	1.456.706	1,57%
	Triwulan 2	93.619.499	977.017	1,04%
	Triwulan 3	95.989.207	1.146.367	1,19%
	Triwulan 4	96.537.796	1.381.761	1,43%
2019	Triwulan 1	98.091.381	1.634.302	1,67%
	Triwulan 2	97.367.672	1.301.725	1,34%
	Triwulan 3	97.061.632	1.259.371	1,30%
	Triwulan 4	96.198.559	1.707.331	1,77%

Sumber : Hasil olahan data

Dari tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2019 secara per triwulan dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 Triwulan I, ROA sebesar 1.57%, tahun 2018 Triwulan II sebesar 1.04%, tahun 2018 Triwulan III sebesar 1.19%, tahun 2018 Triwulan IV berputar sebesar 1.43% dan

ROA tahun 2019 Triwulan 1 sebesar 1.67%, tahun 2019 Triwulan II sebesar 1.34%, tahun 2019 Triwulan III sebesar 1.30% dan tahun 2019 Triwulan IV sebesar 1.77%.

Grafik 2. Return On Asset



Sumber : diolah penulis, 2021

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Perputaran Piutang	8	3	5	4.07	0.446
ROA	8	1	2	1.4	0.249
Valid N(Listwise)	8				

Sumber : Hasil olahan data SPSS

Sumber: diolah penulis, 2021

Berdasarkan data statistik deskriptif, diperoleh jumlah sampel sebanyak 8 Triwulan atau 2 tahun. Dimana nilai mean perputaran piutang sebesar 4,07, standar deviasi 0.446, nilai tertinggi adalah 5 nilai terendah sebesar 3. Sedangkan untuk ROA, nilai mean sebesar 1,40, standar deviasi 0.249, nilai terbesar adalah 2 dan nilai terkecil 1.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk memeriksa apakah model didalam regresi, dan variable residual mempunyai distribusi normal. Metode pengujian normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil pengujian ini adalah data dinyatakan normal jika lebih dari 0.05.

Tabel 5. Uji normalitas one sample kolmogorof smirnov test
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0.18080341
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.86
	Negative	-.189
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : diolah penulis, 2021

berdasarkan tabel diatas ternyata nilai asimp sig 0.2 >0,05 artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pengaruh Perputaran piutang terhadap *Return on Asset (ROA)*

Dengan menerapkan tahapan melalui penganalisan regresi maka bertujuan untuk mengkaji bagaimana dampak yang ditimbulkan dari variabel bebas (x) kepada variabel terikat (y). Adapun perolehan yang didapatkan melalui perhitungan dengan menggunakan data yang berjenis regresi linear sederhana melalui pemanfaatan SPSS sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi Perputaran Piutang dengan ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.154	.677	-	-.228	.828
Perputaran piutang	.383	.166	.686	2.311	.060

Available a. Dependent Variable: Return on asset

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2021

Dalam interpretasinya telah dipaparkan pada tabel di atas, yang menunjukkan koefisien regresi kepada *return on assets (ROA)* dari tingkat perputaran piutang itu sendiri, sehingga kesamaan dari regresi tersebut ialah:

$$Y = a+b(X)$$

$$Y = -0.154+0,383X$$

Dengan melihat persamaan regresi yang telah dipaparkan maka ini bermakna posisi a= kontan -0,154 hal tersebut ditujukan untuk menjelaskan akan terdapat suatu kondisi yang menunjukkan terjadinya peningkatan terhadap ROA sebanyak 0,383%

apabila perputaran piutang yang terjadi dalam perusahaan juga semakin meningkat. Koefisien (b) berjumlah 0,383, ini menandakan bahwa adanya dampak yang positif dari fluktuasi terhadap perputaran piutang secara langsung kepada ROA.

Berdasarkan persamaan regresi memaparkan penerapan terhadap nilai $a =$ konstanta ialah -0,154 ini menandakan bahwa dalam perusahaan tersebut terjadinya tingkat perputaran piutang, sehingga akan berdampak terhadap peningkatan yang terjadi pada *present on Assets* sejumlah 0,383%. Sementara koefisien regresi (b) berjumlah 0,383 yang bersifat positif sehingga hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terjadinya dampak yang positif dihasilkan kepada *return on assets* akibat tingkat dari perputaran piutang itu sendiri. Adapun relasi yang terjalin atas kaitan terhadap perputaran piutang dengan ROA akan dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.383	.195

a. Predictors: (Constant), Perputaran piutang

b. Dependent Variable: Return on asset

Sumber : diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r berjumlah 0,686, pada bagian tersebut menunjukkan bahwa adanya korelasi yang kuat dari ROA bersama dengan perputaran piutang. 1 koefisien asuransi adalah 0,471 artinya bahwa ROA dipengaruhi oleh perputaran piutang yang jumlahnya diperkirakan 47,1% kemudian jika ditinjau berdasarkan sisanya senilai 52,9% hal tersebut dapat diketahui merupakan dampak yang dihasilkan dari penggunaan beberapa variabel yang berbeda ada dan tidak dimanfaatkan dalam proses penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut maka manfaat yang akan diperoleh agar mengkaji bagaimana tingkatan pengaruh yang didapatkan terhadap ROA dari tingkat perputaran piutang untuk sendiri. Cara mengujinya yaitu dengan mengkomparasikan penetapan dari nilai standar serta nilai signifikan. Atas komparasi yang terjadi terhadap 2 nilai tersebut maka akan mencapai nilai profitabilitas dari perputaran piutang sejumlah 0,015 atau bahkan tidak menutup kemungkinan akan diperoleh dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan ketetapan nilai standar yang berjumlah 0,05 sehingga dapat disimpulkan adanya dampak yang positif atas perputaran piutang itu sendiri kepada ROA khususnya terhadap PT Indofood Sukses Makmur TBK.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini penjelasan dari hasil penelitian. Perputaran piutang tahun 2018 Triwulan I sebesar 4,11 kali sedangkan ROA sebesar 1.57% perputaran piutang tahun 2018 Triwulan II mengalami penurunan yaitu menjadi 3.87 begitu juga ROA mengalami penurunan menjadi 1.04%, perputaran piutang Triwulan III dan IV mengalami kenaikan begitu juga dengan ROA mengalami kenaikan. Perputaran piutang tahun 2019 Triwulan I sampai dengan Triwulan III secara berturut-turut mengalami penurunan begitu juga dengan ROA secara berturut-turut mengalami penurunan dan perputaran piutang Triwulan IV mengalami kenaikan begitu juga dengan ROA mengalami kenaikan.

Sehingga dari hasil analisa tersebut dapat dinyatakan bahwa tingkat perputaran piutang berdampak terhadap besarnya *return on asset* (ROA).

Berdasarkan pengujian melalui analisis regresi maka perolehan yang didapatkan terjadinya dampak atau pengaruh yang bersifat positif atas tingkat perputaran piutang itu sendiri terhadap ROA, ini menandakan bahwa ROA terjadi apabila perputaran piutang mengalami kenaikan pada tingkatannya. (Tiong, 2017) yang menyebutkan bahwasanya atas dasar tingkat yang diperoleh berdasarkan perputaran piutang memberikan dampak secara langsung kepada profitabilitas. Sehingga hal tersebut dapat adanya dampak yang bersifat positif kepada ROA didasari dari tingkat yang terjadi terhadap perputaran piutang, sebagaimana sesuai dengan yang dilaksanakan oleh Ainiyah dan Kusuma.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan pada rekurensi, maka nilai a =konsisten berjumlah -0,154 ini menandakan bahwa terjadinya peningkatan terhadap sumber daya sejumlah 0,383% berdasarkan tingkat perputaran piutang yang terjadi. Sementara dari koefisien frekuensi (b) terdapat nilai yang bersifat positif berjumlah 0,383 hal tersebut ditunjukkan bahwa terjadinya dampak yang bersifat positif kepada *return on resources* hal tersebut terjadi akibat tingkat dari perputaran piutang.
2. perolehan jumlah 0,686 terhadap nilai r yang menyebutkan bahwas adanya korelasi yang begitu signifikan atas tingkat dari perputaran piutang itu sendiri kepada ROA. 1 koefisien asuransi sebesar 0,471 artinya bahwa ROA dipengaruhi oleh perputaran piutang yang berjumlah 47,1% kemudian jika ditinjau berdasarkan perolehan kisah yaitu sebesar 52,9% yang terjadi akibat dampak beberapa penggunaan faktor yang belum dilakukan penganalisisan berdasarkan kegiatan penelitian ini.
3. Sehingga perolehan yang didapatkan melalui analisis regresi memaparkan perputaran klaim utang mempunyai pengaruh yang bersifat positif dan besar kepada ROA, ada juga yang menyatakan bahwa setiap ekspansi perputaran piutang akan menghasilkan ROA.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan bahwa perusahaan dapat mempercepat perputaran piutang perusahaan dengan memperhatikan penjualan pada perusahaan, selain itu agar investasi dalam piutang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dilihat dari laba setelah pajak yang dihasilkan perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti total aktiva, penjualan, kas, dan dapat meneliti profitabilitas melalui analisis yang lain seperti ROE dan Profit Margin

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suhartono. (2021). *JURNAL EKONOMI*. 3(3), 299–305.
- Bice, Sara, K., Moffat, K., Zilberman, D., Holland, T. G., Trilnick, I., Falck-Zepeda, J. B., Kurian, P., Wright, J., Wilburn, K. M., Wilburn, R., Lowenthal, M. M., Nicholas, T., Wæraas, A., Dahle, D. Y., Bice, S., Wang, Z., Walter, M., Urkidi, L., Vince, J., ... Carroll, A. B. (2017). laporan keuangan. *Resources Policy*, 7(1), 1–10.
- H Solin. (2014). *Objek Penelitian Perusahaan Manufaktur*.
- Hery, 2016 di dalam Byzanati, 2019. (2018). *pengaruh loan to deposit ratio (LDR) dan*

- ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA).*
- Hery. (2015). *piutang*. Ejournal.Unsrat.
- Kasmir. (2012). *rasio*. Repocitory.Ekuitas.
- Kasmir. (2016). *rasio profitabilitas*.
- Kasmir. (2017). *laporan keuangan*. Mercubuana-Yogya.
- Kasmir, 2011. (2011). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Rasio Cepat Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015*. 180.
- Purwanty, W. (2018). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA). *The Economist*, 10–23.
- Riyanto. (2011). Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel Dan Restoran Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 709–723.
- Riyanto dalam Prakosa. (2014). *Pengaruh Perputaran Piutang*. <http://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/69/69>
- Sakd, K. D., Sistem, D. A. N., & Intern, P. (2014). *MANUSIA , PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI , (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*.
- Sari, Ermi Nilam, 2021. (2021). *Pengaruh Perputaran Piutang Usaha terhadap ROA pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 The effect of turnover receivable on ROA at textile companies listed on IDX period 2014- 2018*. 1(2), 330–340.
- Sartono, A. (2010). *perputaran piutang*. Elib.Unikom. <https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=327296>
- Soemarso. (2004). *piutang*. Repocitory.Uma.
- Sudana, I. M. (2011). *profitabilitas*. Wikipedia Ensiklopedia Bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_profitabilitas
- Suteja. (2018). *laporan keuangan*. 7.
- Tambunan, D., & Noviana, S. (2016). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada Pt Perdana Gapuraprima Periode 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 410.
- Tandelilin. (2010). ROA. In *Elib Unikom*.
- Tiong, peter. (2017). PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT MITRA PHINASTIKA Influence of The Receivable Credit of Profitability. *Journal of Management and Busines*, 1(1).